

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KERACUNAN
PESTISIDA PADA ISTRI PETANI BAWANG MERAH DI DESA KEDUNGUTER
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

MUAMILATUL MAHMUDAH -- E2A008088
(2012 - Skripsi)

Kabupaten Brebes merupakan Kabupaten di Jawa Tengah yang tingkat pemakaian pestisidanya cukup tinggi, karena luasnya lahan pertanian khususnya bawang merah. Berdasarkan data pemeriksaan kolinesterase DKK Brebes menunjukkan bahwa 19,25% mengalami keracunan ringan dan 4,08% mengalami keracunan sedang. Istri petani merupakan salah satu populasi yang berisiko untuk mengalami keracunan. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan pertanian, seperti mencuci peralatan/pakaian disaat menyemprot, membuang rumput dari tanaman, mencari hama, menyiram tanaman, dan memanen. Tujuan penelitian untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida pada istri petani bawang merah di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional*, dengan populasi istri petani bawang merah di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Pengambilan sampel sebanyak 37 orang menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan istri petani yang mengalami keracunan sebanyak 29 orang (78,4%). Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan antara keikutsertaan istri dalam kegiatan pertanian ($p=0,042$), tingkat risiko paparan ($p=0,002$) dengan kejadian keracunan pestisida. Upaya yang perlu dilakukan adalah tetap berhati-hati terhadap paparan pestisida. Perlu dilakukan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi terhadap perilaku petani dan istrinya dalam melakukan aktivitas pertanian serta bahayanya penggunaan pestisida oleh instansi terkait.

Kata Kunci: Kata kunci : faktor-faktor yang berhubungan, istri petani, kejadian keracunan